



## SEMUA LKPD ENTITAS WILAYAH DIY KEMBALI TERIMA OPINI WTP

**Entitas provinsi dan lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2024.**

Kota Yogyakarta meraih opini WTP untuk ke-16 kalinya, disusul Kabupaten Sleman yang memperoleh WTP ke-14 kali secara berturut-turut, Kabupaten Bantul ke-13 kali, Kabupaten Kulon Progo ke-12 kali, dan Kabupaten Gunungkidul ke-10 kali.

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan dilakukan secara langsung oleh Kepala BPK Perwakilan DIY, Agustin Sugihartatik, yang menyampaikan apresiasi atas komitmen kuat pemerintah daerah dan DPRD dalam mendorong akuntabilitas keuangan publik. Ia menekankan bahwa keberhasilan meraih WTP bukanlah akhir, tetapi awal dari kewajiban untuk menindaklanjuti rekomendasi BPK dan memperkuat sistem pengendalian internal.



**Penyerahan LHP atas LKPD Kabupaten/Kota Tahun 2024 di BDPKN Yogyakarta**



**Penyerahan LHP atas LKPD DIY Tahun 2024 di Gedung DPRD DIY**

Sementara itu, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) juga meraih opini WTP atas LKPD TA 2024 untuk ke-15 kalinya secara berturut-turut. Opini ini diserahkan dalam Rapat Paripurna DPRD DIY pada 23 April 2025 oleh Direktur Jenderal Pemeriksaan Keuangan Negara V BPK RI, Widhi Widayat, kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Ketua DPRD DIY Nuryadi.

Pemda DIY juga menjadi pemerintah daerah tercepat dalam menyerahkan laporan keuangan *unaudited*, yaitu pada 17 Februari 2025. Gubernur DIY dan Ketua DPRD menyampaikan apresiasi kepada seluruh ASN serta menegaskan komitmen bersama untuk terus meningkatkan transparansi dan tata kelola keuangan yang profesional dan akuntabel. (PL/PD)

# Tutup Lembaran, Ukir Kenangan

Melepas Bapak Martin dan Ibu Miko Memasuki Masa Purna Bakti



Martin Ricardo Ferdinandus  
(TMT 2000-2025)

I love watching movies!



Mikoweni  
(TMT 1994-2025)

I love travelling!

## Hangatnya Sosok di Balik Seragam

Dua sosok yang lekat dengan keramahan dan canda tawa kini berpamitan dari meja pengabdian. Bapak **Martin Ricardo Ferdinandus** (Pak Martin) dan Ibu **Mikoweni** (Bu Miko), yang sama-sama kelahiran Tahun 1967 resmi memasuki masa purnabakti di BPK Perwakilan DIY pada Triwulan II 2025.

Bapak Martin, memiliki masa kerja selama 25 tahun. Beliau terakhir menjabat Kepala Subbagian Umum dan Teknologi Informasi, dikenal sebagai pribadi yang spontan, ceria, dan humoris. Di ruang kerja maupun di sela rapat, suasana selalu terasa lebih ringan jika beliau ada. Candaannya mengalir alami, dan senyumnya hampir tak pernah absen—membuat siapa pun merasa betah berinteraksi dengannya. Tak hanya ramah, beliau juga cepat tanggap dan selalu siap membantu tanpa banyak basa-basi.

Sementara itu, Ibu Miko mengabdikan selama 31 tahun dan terakhir menjabat Pemeriksa Ahli Muda. Beliau adalah sosok yang supel, penuh perhatian, dan sabar. Ia mudah bergaul lintas generasi, mampu mencairkan suasana dengan hangat, dan selalu punya waktu untuk mendengarkan. Sikapnya yang lembut tak mengurangi ketegasan dan ketelitian dalam bekerja. Banyak yang merasa nyaman berbagi cerita dengannya—dari urusan pekerjaan hingga kehidupan pribadi.

Terima kasih atas semua kenangan, teladan, dan semangat yang telah ditinggalkan. Selamat menikmati masa purnabakti, Pak Martin dan Bu Miko. Semoga hari-hari ke depan terus dipenuhi tawa, kehangatan, dan perjalanan yang menyenangkan.



## MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM ORGANISASI



### Apa itu Komunikasi?

Komunikasi identik dengan sebuah interaksi. Namun, sadarkah bahwa komunikasi adalah aktivitas yang lebih dari sekedar interaksi. Kita tahu bahwa banyak orang yang pandai berbicara namun tidak banyak orang yang pandai berkomunikasi. Berkomunikasi secara efektif memerlukan cara yang lebih mumpuni daripada sekedar pandai berkomunikasi. Kegagalan dalam mencapai komunikasi yang efektif seringkali mengakibatkan tujuan komunikasi yang diinginkan tidak tercapai karena berbagai kendala.

### Apa itu Komunikasi Efektif?

Komunikasi efektif adalah proses pertukaran informasi, ide, atau pesan antara dua pihak atau lebih yang menyatakan bahwa pesan tersebut diterima, dipahami, dan direspon dengan baik oleh penerima sesuai dengan maksud pengirim. Komunikasi yang efektif tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga memastikan adanya pemahaman yang sama dan menghasilkan tindakan atau perubahan sikap yang diinginkan. Komunikasi yang efektif adalah elemen penting bagi keberhasilan interaksi dalam kehidupan, termasuk lingkungan kerja.

Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center dalam buku klasik tahun 1952 yang berjudul "Effective Public Relations agar tercapai suatu komunikasi yang efektif maka dibutuhkan 7C (7 elemen penting dalam berkomunikasi).

#### 1. Clearness (Kejelasan)

Komunikasi yang efektif dilakukan dengan jelas. Pesan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan. Dalam berkomunikasi, gunakan bahasa yang sederhana, hindari istilah yang tidak familiar bagi audiens, dan fokus pada tujuan utama.

#### 2. Conciseness (Keringkasan)

Komunikasi dilakukan secara langsung dan menghindari penggunaan kata atau kalimat yang berlebihan. Sampaikan informasi yang relevan saja sehingga lebih efisien.

#### 3. Correctness (Ketepatan)

Dalam berkomunikasi sampaikan Informasi yang akurat dan bebas dari kesalahan baik tata bahasa, ejaan, maupun fakta. Kebenaran pesan dapat membangun kredibilitas komunikator.

#### 4. Completeness (Kelengkapan)

Komunikasi memuat semua informasi yang dibutuhkan oleh penerima informasi untuk memahami konteks, mengambil keputusan, atau melakukan tindakan yang diharapkan.

#### 5. Coherenceness (Koheren)

Komunikasi harus logis, terstruktur dengan baik, dan memiliki alur yang mudah diikuti. Setiap topik harus saling terkait dan mendukung pesan utama.

#### 6. Concreteness (Konkret)

Komunikasi harus spesifik, faktual, dan didukung oleh data atau bukti yang jelas. Hindari komunikasi yang abstrak.

#### 7. Courteous (Kesopanan)

Sampaikan pesan dengan sopan, ramah, dan menghargai penerima pesan. Pertimbangkan sudut pandang, latar belakang, dan tingkat pemahaman mereka. Gunakan nada bicara/gaya tulisan dan bahasa yang positif.



Penulis: Esti Apri Larasati  
Pemeriksa Ahli Madya





# Ayo Sehat Bareng

## Menjaga Kesehatan Mental sebagai Pemeriksa: Kunci Produktivitas dan Ketelitian

*Dalam keseharian seorang pemeriksa, tekanan pekerjaan bukanlah hal baru. Tenggat waktu yang ketat, tanggung jawab terhadap akuntabilitas publik, dan beban kognitif yang tinggi dapat menjadi sumber stres kronis.*

*Jika tidak ditangani dengan tepat, stres ini berisiko menurunkan konsentrasi, mengaburkan penilaian profesional, dan pada akhirnya berdampak pada kualitas hasil pemeriksaan.*



Penelitian oleh Leka et al. (2010) menekankan bahwa beban kerja yang tidak seimbang dan kurangnya dukungan sosial di tempat kerja merupakan faktor risiko utama bagi kesehatan mental pekerja kantoran, termasuk pemeriksa. Maka dari itu, menjaga kesehatan mental bukanlah sekadar pilihan, tetapi kebutuhan esensial bagi seorang pemeriksa.

Beberapa strategi sederhana namun berdampak besar bisa mulai diterapkan:

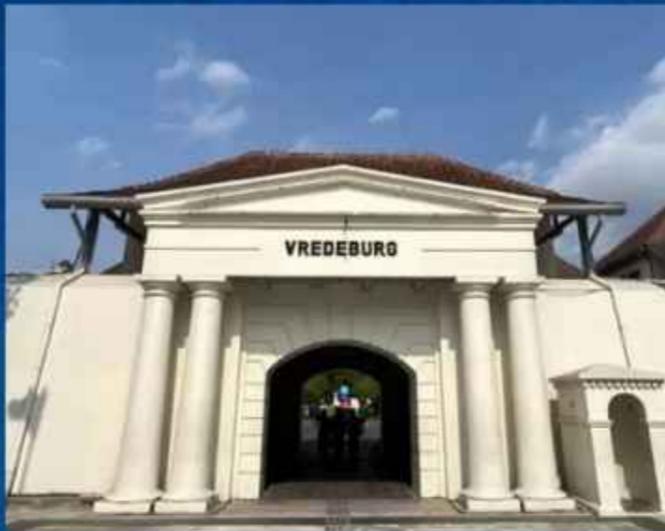
- **Atur waktu istirahat secara konsisten.** Otak juga butuh jeda, dan jeda yang cukup terbukti meningkatkan akurasi kerja (Trougakos et al., 2014).
- **Jaga komunikasi yang terbuka dan suportif antar rekan kerja.** Rasa saling percaya dan kebersamaan menjadi penyangga emosional yang kuat di tengah tekanan.
- **Kelola ekspektasi pribadi.** Tidak semua harus sempurna—yang utama adalah proses yang objektif, jujur, dan profesional.
- **Tak kalah penting, berani mencari bantuan saat merasa kewalahan** adalah bentuk keberanian, bukan kelemahan. Banyak lembaga kini menyediakan layanan konseling internal maupun eksternal yang bisa dimanfaatkan secara anonim dan profesional, contohnya yaitu **Employee Care Center BPK RI.**

Kesehatan mental yang terjaga bukan hanya memperkuat individu, tetapi juga memperkuat integritas dan kualitas lembaga.

Jadi, yuk, mulai hari ini, audit juga kesehatan mental kita. (PD)

# Wajah Baru Benteng Vredeburg

Wisata Sejarah nan Modern di Jantung Yogyakarta



Halaman dan pintu masuk museum

Benteng Vredeburg adalah salah satu ikon sejarah yang terletak di pusat Kota Yogyakarta, tepatnya di Jalan Malioboro. Dibangun oleh Belanda pada abad ke-18, benteng ini awalnya difungsikan sebagai markas militer dan pengawasan terhadap Keraton Yogyakarta. Kini, Vredeburg telah bertransformasi menjadi museum modern yang menyimpan banyak cerita menarik tentang perjuangan bangsa Indonesia yang wajib dikunjungi.

Saat mengunjungi Benteng Vredeburg, pengunjung bisa masuk ke beberapa ruangan yang berisi diorama sejarah perjuangan Indonesia, mulai dari masa penjajahan hingga masa kemerdekaan. Terdapat puluhan diorama yang disusun rapi, lengkap dengan narasi yang informatif. Selain itu, bangunan kolonial yang masih terjaga keasliannya membuat pengunjung seperti dibawa kembali ke masa lalu. Suasana sejuk dan tenang di dalam area benteng sangat cocok untuk bersantai sekaligus belajar sejarah.

Tidak hanya menawarkan nilai historis, Benteng Vredeburg juga menyediakan berbagai fasilitas yang membuat kunjungan semakin nyaman. Di dalam area benteng terdapat kafe, area istirahat, toilet yang bersih. Di bagian halaman benteng terdapat taman bermain yang luas dan asri, dan di sisi Selatan terdapat area parkir yang memudahkan pengunjung untuk mengunjungi benteng. Benteng Vredeburg juga ramah bagi pengunjung disabilitas dengan jalur akses yang memadai. Untuk masuk ke sini, pengunjung hanya dikenakan tiket masuk yang sangat terjangkau, yakni sekitar Rp15.000 untuk dewasa domestik, Rp10.000 untuk anak-anak, dan Rp20.000 untuk wisatawan asing.



Suasana di dalam salah satu diorama



Suasana di halaman dalam area museum

Salah satu daya tarik utama yang tidak boleh dilewatkan adalah pertunjukan air mancur menari yang digelar di pelataran depan benteng pada malam hari saat akhir pekan (Jumat, Sabtu, dan Minggu) pukul 18.30 dan 20.30 WIB. Pertunjukan ini memadukan gerakan air, cahaya warna-warni, dan musik yang membuat suasana menjadi magis dan romantis. Banyak pengunjung yang sengaja datang menjelang malam hanya untuk menikmati pertunjukan ini bersama keluarga atau pasangan, sambil duduk santai di area taman sekitar benteng.

Benteng Vredeburg bukan hanya tempat menyimpan sejarah, tetapi juga ruang publik yang menyenangkan untuk segala usia. Dengan kombinasi antara nuansa masa lalu dan fasilitas modern, tempat ini layak menjadi destinasi utama saat berkunjung ke Yogyakarta. Jika ingin mengenal lebih dalam sejarah Indonesia sambil tetap menikmati liburan yang ringan dan menyenangkan, Benteng Vredeburg adalah pilihan yang tepat.

Sumber: JM/PD/Disadur dari berbagai sumber internet



Pertunjukan Air Mancur  
(Sumber: Akun IG humasjogja)



# GALERI FOTO



Halal Bi Halal Pasca Idul Fitri 1446 H  
(April)



Entry Meeting Review Inspektorat PIMK  
(April)



Undangan Seminar Gelar Pengawasan  
Daerah di Pemkab Gunungkidul (Mei)



Upacara Hari Kebangkitan Nasional  
(Mei)



FGD Bersama Staf Ahli  
Bidang Manajemen Risiko (Juni)



FGD Bersama Staf Ahli Bidang  
Keuangan Pemerintah Pusat (Juni)

**REDAKSI  
ANGKRINGAN**

Pengarah: Agustin Sugihartatik  
Pemimpin Redaksi: E. Arie Noerachmawati  
Tim Redaksi: Prima Dian Prasasti, Puji Lestari, Damar Rahardian,  
Wahyu Bagus Dwiarto, Jehna Mayafani

Alamat: BPK Perwakilan D.I. Yogyakarta, Jl. HOS Cokroaminoto No. 52,  
Yogyakarta  
Website: [yogyakarta.bpk.go.id](http://yogyakarta.bpk.go.id)  
E-mail: [humastu.yogyakarta@bpk.go.id](mailto:humastu.yogyakarta@bpk.go.id)